

Program Studi : AKUNTANSI

LAPORAN
PENELITIAN STIMULUS UNIVERSITAS



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN
PERKEMBANGAN *FINTECH PAYMENT* TERHADAP KINERJA UMKM
DI KECAMATAN PARE**

Tim Peneliti

Nama Ketua :
Dinda Dwi Putri Betari (19.1.02.01.0034)

Nama Anggota :
1. Erna Puspita, M.Ak. (0711128803)
2. Andy Kurniawan, M.Ak. (0719128604)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
APRIL 2023

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : **Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Perkembangan *Fintech Payment* Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Pare**

Ketua Peneliti :

a. Nama lengkap : Dinda Dwi Putri Betari
b. NPM : 19.1.02.01.0034
c. Fak/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Program Studi Akuntansi
d. No. HP : 085736671553
e. Alamat Surel : cedinda25@gmail.com

Anggota Peneliti 1 :

a. Nama lengkap : Erna Puspita, M.Ak.
b. NIDN : 0711128803
c. Fak/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Program Studi Akuntansi

Anggota Peneliti 2 :

a. Nama lengkap : Andy Kurniawan, M.Ak.
b. NIDN : 0719128604
c. Fak/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Program Studi Akuntansi


Lama Penelitian : 3 bulan

Biaya penelitian : Rp 5.000.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis

(Dr. Subagyo, M.M.)
NIDN 0717066601

Kediri, 17 April 2023
Ketua Peneliti


(Dinda Dwi Putri Betari)
NPM 19.1.02.01.0034

Menyetujui,
Ketua LPPM

(Dr. RR Farjati, M.Pd.)
NIDN 0028016701

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Luaran Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	8
C. Kerangka Berfikir.....	10
D. Kerangka Konseptual	12
E. Hipotesis.....	12
BAB III. METODE PENELITIAN.....	13
A. Variabel Penelitian	13
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	15
C. Tempat dan Waktu Penelitian	16
D. Populasi dan Sampel	16
E. Instrumen Penelitian.....	17
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	25
B. Deskripsi Data Penelitian	25
C. Analisis Data	28

D. Pengujian Hipotesis.....	32
E. Pembahasan.....	35
BAB V. PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala <i>Likert</i>	17
Tabel 2 Tabel Indikator	18
Tabel 3 Hasil Uji Validitas.....	19
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas	21
Tabel 5 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan.....	25
Tabel 6 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan.....	26
Tabel 7 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Perkembangan <i>Fintech Payment</i>	27
Tabel 8 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja UMKM	28
Tabel 9 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	30
Tabel 10 Hasil Uji Multikolinieritas	30
Tabel 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
Tabel 12 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	33
Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	34
Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	12
Gambar 2. Hasil Uji Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	29
Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	31

RINGKASAN

Pertumbuhan UMKM sangat pesat setiap tahunnya, dimana dengan pesatnya pertumbuhan UMKM, pemilik usaha perlu menambah pengetahuannya di bidang keuangan, memanfaatkan lembaga keuangan sebagai alat pengembangan usaha dan juga perlu mengikuti pertumbuhan teknologi yang semakin berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan perkembangan *fintech payment* terhadap kinerja UMKM di Pare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan sampel sebanyak 90 UMKM yang bergerak di sektor makanan dan minuman dan menggunakan pembayaran *fintech* di Kecamatan Pare. Pengambilan sampel akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada informan dengan berbagai pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian untuk mengujinya menggunakan uji regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS. Dan perolehan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan perkembangan *fintech* pembayaran berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, inklusi keuangan dan perkembangan *fintech payments*.

Kata kunci: literasi keuangan, inklusi keuangan, *fintech payment*, kinerja UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada saat ini mempunyai perkembangan dan pengaruh yang cukup signifikan bagi ekonomi di Indonesia. Didasarkan atas informasi Kementerian Koperasi dan UKM, menyebutkan bahwa total UMKM sekarang mencapai 64,19 juta dengan sumbangsih kepada PDB sebanyak 61,97% (Kementerian Investasi/BKPM, n.d.). Hal ini menunjukkan UMKM di Indonesia berkembang pesat dan saat ini didukung juga dengan adanya perkembangan teknologi yang membantu adanya peningkatan dalam hal promosi dan juga penjualan melalui *platform digital*. Perkembangan ini semakin pesat pada saat adanya pandemi selama 3 tahun terakhir ini, di mana terdapat kebijakan *social distancing* yang mengharuskan masyarakat mengurangi mobilitasnya termasuk juga dalam hal jual beli dan juga dalam hal pembayaran yang disarankan *cashless*. Dengan hal ini maka UMKM memanfaatkan perkembangan teknologi ini dengan menyediakan produknya melalui jasa pesan antar makanan dan barang serta menyediakan pembayaran secara *cashless*. Adanya inovasi *fintech* dapat membantu pelaku usaha agar lebih mudah memperoleh akses produk keuangan dan memberi peningkatan literasi keuangan. Pebisnis dapat mempergunakan *fintech* sebagai pembiayaan usahanya agar dapat mengembangkan usaha, peningkatan penjualan dan mendatangkan konsumen (Sugiarti et al., 2019). Dengan demikian kinerja dari suatu UMKM pun juga akan mengalami perkembangan jika dapat memanfaatkan hal di atas dalam mengelola usaha. Kinerja merupakan kemampuan dari usaha dalam memenuhi target, dan dalam pengukuran kinerja dapat dilihat dari tingkat kesuksesan atau hasil yang sudah dicapai dari suatu usaha. Kinerja dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu pertumbuhan keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan dan jumlah aset (Septiani & Wuryani, 2020).

Walaupun UMKM mengalami perkembangan yang besar dalam inovasi yang dapat mempengaruhi kinerja usaha namun UMKM ini masih sulit dalam mengembangkan usahanya. Permasalahan yang masih ada yang dihadapi

UMKM ini misalnya permasalahan kualitas SDMnya, kepemilikan, pendanaan, *marketing*, serta lainnya, sehingga UMKM masih sukar melakukan persaingan terhadap industri besar. UMKM merupakan usaha jangka pendek di mana pengambilan keputusan usahanya bisa terlihat dari hasil kerja UMKM. Supaya memberi peningkatan hasil kerja dari UMKM untuk berjangka panjang maka dibutuhkan upaya strategis seperti meningkatkan pengetahuan pemilik UMKM dalam penataan finansial sehingga nantinya pemilik UMKM dapat mengelola, mengorganisasikan keuangannya untuk meningkatkan kinerja usahanya tersebut (Aulia et al., 2022). Beberapa faktor yang memberi pengaruh kinerja UMKM misalnya ialah literasi keuangan, inklusi keuangan dan perkembangan *fintech payment*.

Literasi keuangan sendiri dapat disebut sebagai kegiatan ataupun aktivitas memberi peningkatan wawasan, keterampilan pengelolaan keuangan dan kepercayaan yang perlu dimiliki oleh pelaku usaha untuk dapat meningkatkan bisnisnya. Maka dari itu pelaku usaha harus membekali diri dengan literasi keuangan atau pemahaman mengenai keuangan baik itu mengelola keuangan secara mandiri atau melalui bank, melakukan investasi dan lain sebagainya. Dengan begitu pelaku usaha dapat menjadi seseorang yang cerdas dan berpengetahuan agar nantinya dapat menjalankan usaha dengan baik serta mampu mengembangkan usahanya. Literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator, yakni pengetahuan umum finansial, tabungan serta pinjaman, asuransi dan berinvestasi (Yanti, 2019). Dengan adanya literasi keuangan ini dapat membuat kinerja UMKM menjadi lebih baik seperti halnya untuk mengelola keuangannya dan menumbuhkan tingkat keuntungan dari UMKM, maka dari itu literasi keuangan merupakan kunci penting bagi pemilik usaha. Jadi dapat dikatakan bahwa adanya literasi keuangan bagi pemilik usaha berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Seperti menurut Kasendah & Wijayangka, (2019) literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Yang bisa disimpulkan yakni literasi keuangan yang baik bagi pemilik usaha bisa meningkatkan hasil kerja usaha yang dimilikinya.

Faktor berikutnya adalah inklusi keuangan, inklusi keuangan merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mengurangi berbagai hambatan yang mempengaruhi penggunaan dan pemanfaatan jasa layanan keuangan oleh sebuah lembaga. Dimana adanya inklusi keuangan ini dapat memudahkan pelaku usaha dalam mencari informasi dan mendapatkan layanan keuangan yang informatif, tanpa mengharuskan mengeluarkan biaya yang banyak. Inklusi keuangan ini dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan bantuan dalam mengembangkan usahanya. Inklusi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu ketersediaan akses, penggunaan produk jasa keuangan, kualitas, dan kesejahteraan (Septiani & Wuryani, 2020). Inklusi keuangan ini dapat berpengaruh kepada hasil kerja UMKM, di mana pemilik usaha memanfaatkan produk dan jasa perbankan sebagai hal yang digunakan untuk mengembangkan usahanya. Pada riset yang dilaksanakan Septiani & Wuryani, (2020) mengatakan bahwasanya inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap perkembangan kinerja UMKM, di mana hal ini didukung oleh temuan pada salah satu indikator yang memiliki rata-rata sebanyak 3,11 yang sudah masuk dalam kategori cukup.

Faktor ketiga adalah perkembangan *fintech payment*. Perkembangan teknologi pada saat ini sangat pesat di mana hal ini terjadi sebab teknologi yang juga berkembang setiap harinya dan telah merambah ke dalam beragam bidang, salah satunya yaitu sektor keuangan (Sugiarti et al., 2019). *Financial technology* sendiri merupakan teknologi yang ada dan mendukung dari berbagai layanan jasa keuangan. Perkembangan *fintech* pada saat ini memberikan berbagai inovasi aplikasi pada layanan finansial misalnya alat pembayaran, alat pinjaman, dan lainnya yang pada saat ini di masa digital. Sesuai yang sudah dijelaskan di mana *fintech* memiliki berbagai inovasi pada layanan keuangan di mana bisa dimaknai juga merupakan industri ataupun entitas yang menggabungkan pelayanan teknologi terhadap pelayanan finansial alhasil dapat memberikan layanan keuangan yang lebih nyaman dan juga mudah digunakan. *Fintech* sendiri dibagi menjadi empat bagian utama yakni bagian pembiayaan, bagian manajemen aset, bagian pembayaran (*payments*) serta fungsi *fintech* lain. *E-wallet* juga termasuk kedalam klasifikasi

transaksi pembayaran digital, sehingga dompet digital ini dapat memudahkan warga untuk melaksanakan pembayaran yang dilakukan secara non tunai yang menggunakan sistem aplikasi seperti OVO, Dana, Gopay, dan QRIS (Putri et al., 2022).

Fintech payment dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu kegunaan relative, kemudahan dalam menggunakan, kredibilitas pelayanan dan pengaruhnya sosial (Sari, 2022). Dengan adanya perkembangan *fintech payment* ini akan berpengaruh terhadap kinerja dari suatu UMKM dalam pertumbuhan penjualan dan jumlah pelanggan, dikarenakan pelanggan akan dimudahkan dalam melakukan transaksi dan pelanggan diberikan opsi pembayaran lain selain pembayaran tunai. Berdasarkan dari riset yang dilaksanakan oleh Putri et al., (2022) mengungkapkan yakni *digital payment* berpengaruh terhadap pendapatan usaha dan banyak memberikan dampak positif bagi pemilik usaha dan serta usaha yang dijalankannya.

UMKM setiap tahunnya pasti mengalami perubahan serta peningkatan diiringi dengan berkembangnya pemikiran dari pemilik usaha dan teknologi yang disediakan pada saat ini. Sehingga UMKM dapat meningkatkan kinerja usahanya agar dapat menjadikan usahanya mengalami peningkatan baik secara *financial* ataupun peningkatan pelanggan. Dengan demikian tujuannya riset ini ialah untuk mengenali sejauh apa kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, inklusi finansial dan perkembangan *fintech payment*. Ruang lingkup dalam riset ini yaitu meneliti UMKM yang berada di Kecamatan Pare dengan usaha yang bergerak di bidang usaha *food and beverages*.

B. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas aspek-aspek yang akan diteliti, maka pada penelitian ini menerapkan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. UMKM yang beroperasi dalam sektor *food and beverages* di Kecamatan Pare.
2. UMKM yang menggunakan *fintech payment*.
3. Variabel yang diteliti yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perkembangan *fintech payment* terhadap kinerja UMKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pare?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pare?
3. Apakah perkembangan *fintech payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pare?
4. Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perkembangan *fintech payment* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pare?

D. Tujuan Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pare.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pare.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *fintech payment* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pare.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perkembangan *fintech payment secara* simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pare.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti bahawa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perkembangan *fintech payment* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pare. Sehingga hasil dari penelitian ini mampu memberikan pengetahuan mengenai

literasi keuangan, inklusi keuangan dan *fintech payment* serta dapat menjadi referensi bagi penelitian mendatang dengan mengangkat topik yang sama.

F. Luaran Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini berupa karya ilmiah yang telah terpublikasikan di *Proceeding Kilisuci Internasional Conference on Economic and Business*.

No.	Nama dan Judul	Link Jurnal
3113	Betari et al. The Influence Of Financial Literacy, Financial Inclusion and Fintech Payment Development On The Performance Of MSMEs In Pare District	https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kilisuci/article/view/3113

2. Laporan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Perkembangan *Fintech Payment* Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Pare.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Kasendah literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Kementerian Investasi/BKPM. (n.d.). *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia*. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia#:~:text=UMKM memiliki peran yang signifikan, senilai 8.573%2C89 triliun rupiah.>
- Lindananty, & Angel Christina, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Inspirasi (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial)*, 19(2), 676–679.
- Muslimin, U. (2021). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81–92. <https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.22>
- Putri, E. W., Isnaini, R. A., & Tristiana, S. P. (2022). Peran Sistem Digital Payment Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan pada Usaha. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 2(2), 17.
- Putri, R. E., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha*. 6(April), 1664–1676.
- Sari, D. P. (2022). *PENGARUH FINTECH PAYMENT, LIFESTYLE PATTERN DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- Ghozali. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 9, 22–34
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di

Malang. *E-Jra*, 8(4), 90–104.

Syahrum, & Salim. (2012). *Buku Metodologi penelitian kuantitatif.pdf*. Citapustaka Media.

Yanti, W. I. P. (2019). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA*. 2(1). <http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>

Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. VI.